

ABSTRAK

Fadilla Nazwa Sugiharti, Implementasi Program Pengelolaan Sampah Organik Sebagai Pakan Ternak (Sistem Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Baros 2 Desa Sukamaju Garut).

Penelitian ini berangkat dari meningkatnya volume sampah, khususnya limbah rumah tangga, di Kampung Baros 2, Desa Sukamaju. Pengelolaan sampah di wilayah ini masih belum optimal, ditandai dengan rendahnya kesadaran masyarakat, belum adanya sistem pengelolaan yang terstruktur, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Sampah organik memiliki potensi untuk dimanfaatkan secara produktif, salah satunya sebagai pakan ternak, sehingga diperlukan pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi permasalahan ini secara berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis implementasi program pengelolaan sampah organik sebagai pakan ternak dalam kerangka sistem pemberdayaan masyarakat di Kampung Baros 2, Desa Sukamaju. Penelitian difokuskan pada proses pelaksanaan program, tingkat partisipasi masyarakat, serta perubahan perilaku dan kesadaran warga terhadap pengelolaan sampah.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan dari Tachjan (2006), yang menekankan tiga aspek utama keberhasilan program, yaitu pelaksana, substansi program, dan kelompok sasaran. Teori ini digunakan untuk menilai sejauh mana koordinasi pelaksana, kesesuaian program, dan keterlibatan masyarakat mempengaruhi keberhasilan implementasi program di lapangan.

Metode penelitian bersifat kualitatif dengan pendekatan riset aksi berbasis Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD), dan dokumen asli pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah organik berhasil dijalankan melalui tahapan SISDAMAS yang mendorong partisipasi aktif masyarakat. Program ini meningkatkan kesadaran warga terhadap pengelolaan sampah, menurunkan volume sampah rumah tangga, dan memfasilitasi pemanfaatan sampah organik sebagai pakan ternak. Pelaksana program efektif dalam mengkoordinasikan kegiatan, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas, belum meratanya partisipasi masyarakat, serta kurangnya keberlanjutan pendampingan.

Kata kunci: Pengelolaan Sampah Organik, Pakan Ternak, Pemberdayaan Masyarakat, Implementasi Program, SISDAMAS.